

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh multi faktorial dan bersifat antar generasi dengan faktor penyebab yakni kekurangan gizi yang dialami ibu saat hamil, kemiskinan, kehamilan ibu dibawah umur, IUGR, kelahiran belum cukup bulan atau prematur, serta bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia pada ibu balita dengan kejadian stunting pada balita (24-59 Bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2022.

Metode:Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dengan populasi seluruh ibu balita di Desa Sungai Mengkuang yang berjumlah 214 ibu balita dan 101 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Hasil: Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan riwayat KEK, Anemia, Pengetahuan, dan Pola Asuh pada ibu balita dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Tahun 2022 dengan nilai masing-masing *P-Value* 0,001, 0,006, 0,012, 0,002 serta tidak terdapat hubungan sikap ibu balita terhadap KEK dan anemia dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Tahun 2022 (*P-Value* 0,606).

Kesimpulan: Terdapat hubungan KEK, anemia, pengetahuan, dan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Tahun 2022, serta sikap tidak terdapat hubungan. Dengan ini diharapkan kepada semua lintas sektor yang terkait dapat bekerja sama dalam menyikapi masalah tersebut.

Kata Kunci: *Stunting, Riwayat KEK, Riwayat Anemia, Pengetahuan, Sikap ibu, Pola Asuh.*

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem caused by multi-factorial and is intergenerational in nature with the causative factors namely malnutrition experienced by mothers during pregnancy, poverty, underage pregnancy, IUGR, preterm or premature births, and babies born with low birth weight. This study aims to determine the relationship between history of Chronic Energy Deficiency (CED) and Anemia in toddler mothers with the incidence of stunting in toddlers (24-59 months) in Sungai Mengkuang Village, Bungo Regency in 2022.

Method: This type of research is quantitative with a cross-sectional design, with a population of all mothers under five in Sungai Mengkuang Village, totaling 214 mothers under five and 101 respondents, with a sampling technique using purposive sampling technique. The data obtained were analyzed by Chi-Square test.

Results: The Chi Square test shows that there is a relationship between history of CED, Anemia, Knowledge, and Parenting in toddler mothers with the incidence of stunting in toddlers (24-59 months) in Sungai Mengkuang Village in 2022 with a P-Value of 0.001, 0.006 respectively, 0.012, 0.002 and there is no relationship between the attitudes of mothers of toddlers towards KEK and anemia with the incidence of stunting in toddlers (24-59 months) in Sungai Mengkuang Village in 2022 (P-Value 0.606).

Conclusion: There is a relationship between KEK, anemia, knowledge, and parenting style, with the incidence of stunting in toddlers (24-59 months) in Sungai Mengkuang Village in 2022, and there is no relationship between attitudes. It is hereby suggested that all relevant cross-sectors can work together in addressing this problem.

Keywords: *Stunting, CED, Anemia, Knowledge, Mother's attitude, Parenting.*